

WALAH KEMERDEKAAN

BERKUALITAS

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG  
JALAN TELUK ANSON, KEMUNING, KOTA MALANG  
JAWA TIMUR 65135  
TEL: (0471) 8493111

WALAH KEMERDEKAAN

BERKUALITAS

BERKUALITAS



INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG

JALAN TELUK ANSON, KEMUNING, KOTA MALANG

JAWA TIMUR 65135

**TUGAS AKHIR  
(SKRIPSI)**

**PROSES PEMBETUKAN RUANG OLEH TAHANAN POLITIK  
PADA MASA PEMBUANGAN DI PULAU BURU  
PROVINSI MALUKU  
(PERIODE SASI TAHUN 1969-1979)**

**Disusun Oleh:**

**Budi Watimena**

**13.24.077**



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**

**2020**



**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA**  
**FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**  
**INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG**  
Jalan Bendungan Sigura-gura No. 2 Malang Telp (0341) 567154

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PROSES PEMBENTUKAN RUANG OLEH TAHANAN POLITIK**  
**PADA MASA PEMBUANGAN DI PULAU BURU, MALUKU**  
**(PERIODESASI 1969-1979)**

Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar  
Sarjana Teknik PWK S-1  
Institut Teknologi Nasional Malang

Disusun oleh :  
Budi Watimena  
13.24.077

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Arief Setiawan, ST., MT

Widiyanto Hari Subagyo Widodo, ST., Msc

Mengetahui,  
Ketua  
Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota



Dr. Agung Witjaksono, ST., MT  
NIP. Y. 1039 600 292



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG  
Jalan Bendungan Sigura-gura No. 2 Malang Telp (0341) 567154

## LEMBAR PENGESAHAN

PROSES PEMBENTUKAN RUANG OLEH TAHANAN POLITIK  
PADA MASA PEMBUANGAN DI PULAU BURU, MALUKU  
(PERIODESASI 1969-1979)

Skripsi dipertahankan dihadapan Majelis Penguji Sidang Skripsi  
Cenjang Strata Satu (S-1)

Pada Hari : Jumat  
Tanggal : 07 Febuari 2020

Diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
Guna memperoleh gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota

Disusun oleh :  
Budi Watimena  
13.24.077

Disahkan Oleh :

Penguji I

Dr. Ir. Agustina N. Hidayati., MT

Penguji II

Ida Soewarni, ST., MT

Penguji III

Mohammad Reza, ST, MURP

Mengetahui,

Ketua

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota



Dr. Agung Wiraksono, ST, MT  
NIP. y 1039 000 292



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Budi Watimena

Nim : 13.24.077

Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota

Judul Skripsi : Proses Pembentukan Ruang Oleh Tahanan Politik Pada Masa  
Pembuangan di Pulau Buru, Maluku (Periodesasi 1969-1979)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Tugas Akhir ini adalah jiplakan/plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, Febuari 2021

Yang Membuat Pernyataan



Budi Watimena



## LEMBAR PERBAIKAN

Dalam Seminar Komprehensif Tugas Akhir Jenjang Strata Satu Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota :

Nama : Budi Watimena

Nim : 13.24.077

Hari/Tanggal : Jumat, 07 Febuari 2020

Judul Skripsi : Proses Pembentukan Ruang Oleh Tahanan Politik Pada Masa Pembuangan di Pulau Buru, Maluku (Periodesasi 1969-1972)

Terdapat Pertanyaan dan masukan yang meliputi :

1. Pada bab V dipindahkan ke bab IV dan dilakukan analisa kembali
2. Perubahan judul dari faktor yang mempengaruhi ke proses pembentukan ruang.

Penguji I

Dr. Ir. Agustina N. Hidayati., MT



## **LEMBAR PERBAIKAN**

Dalam Seminar Komprehensif Tugas Akhir Jenjang Strata Satu Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota :

Nama : Budi Watimena  
Nim : 13.24.077  
Hari/Tanggal : Jumat, 07 Febuari 2020  
Judul Skripsi : Proses Pembentukan Ruang Oleh Tahanan Politik Pada Masa Pembuangan di Pulau Buru, Maluku (Periodesasi 1969-1972)

Terdapat Pertanyaan dan masukan yang meliputi :

1. Korelasi antara rumusan masalah dan tujuan penelitian harus di perjelas
  2. Redaksional
  3. Kerang pikir dicek kembali
- 

Penguji II

Ida Soewarni, ST., MT



PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG  
Jalan Bendungan Sigitra-gora No. 2 Malang Telp (0341) 567154

## LEMBAR PERBAIKAN

Dalam Seminar Komprehensif Tugas Akhir Jenjang Strata Satu Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota.

Nama Budi Watiemena  
Nim 13 24 077  
Hari/Tanggal Jumat, 07 Febuari 2020  
Judul Skripsi Proses Pembentukan Ruang Oleh Tahanan Politik Pada Masa Pembuangan di Pulau Buru, Maluku (Perodesasi 1969-1972)

Terdapat Pertanyaan dan masukan yang meliputi :

1. Buktikan peninggalah apa saja yang masih ada sebagai bukti kawasan pengasingan tahanan politik
2. Cek analisa, (time series)

Penguji III

  
Mohammad Reza, ST, MURP



**PROSES PEMBETUKAN RUANG OLEH TAHANAN  
POLITIK PADA MASA PEMBUANGAN DI PULAU  
BURU  
PROVINSI MALUKU  
(PERIODESASI TAHUN 1969-1979)**

**(Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru, Provinsi Maluku)**

Budi Watimena, Arief Setiawan, Widiyanto Hari Subagyo Widodo

**ABSTRAK**

Masalah yang sering ditemui dalam perkembangan perkotaan yakni alih fungsi lahan dalam arti perubahan penggunaan lahan, pada dasarnya tidak dapat dihindarkan dalam pelaksanaan pembangunan (Lisdiyono, 2004). Pertumbuhan penduduk yang pesat serta bertambahnya tuntutan kebutuhan masyarakat akan lahan, seringkali mengakibatkan benturan kepentingan atas penggunaan lahan serta terjadinya ketidaksesuaian antara penggunaan lahan dengan rencana peruntukannya. (Khadiyanto, 2005). Sedangkan lahan itu sendiri bersifat terbatas dan tidak bisa ditambah kecuali dengan kegiatan reklamasi Sujarto dalam Untoro, (2006).

Pada tanggal 17 Agustus Tahun 1969, 800an orang dikirim ke Pulau Buru dari pelabuhan Sodong, Nusakembangan dengan menggunakan kapal perang ALRI. Pengiriman dilakukan bertahap antara lain pada bulan Agustus Tahun 1969 sebanyak 850 orang, pada bulan Desember Tahun 1969 sebanyak 1.600 orang dan pada Tahun 1970 sebanyak 5.000 orang, yang dimulai sejak bulan Juli, Agustus, dan September. Setelah itu untuk menjadikan Pulau Buru sebagai permukiman maka dilangsungkan pengiriman keluarga para tahanan ke Pulau Buru pada Tahun 1972 diantaranya 164 orang istri, 485 anak anak dan tiga orang ibu dari para tahanan yang diasingkan. Jumlah keseluruhan yang dikirim menjadi 10.652 orang.

Para tahanan politik pada awal pembuangan dipaksa membuka lahan pertanian dengan alat seadanya yang pada akhirnya penanaman padi menjadi sawah mulai berkembang di Provinsi Maluku dengan kondisi wilayah yang cenderung gersang dan kering. Sawah tersebut berhasil menghasilkan panen sebesar 80 ton pada awal masa pembuangan, hingga kini lumbung padi tersebut merupakan lumbung padi terbesar nomor dua skala Nasional yang berada dilokasi para tahanan politik. Tati Haryati, (2018).

Pengiriman tahanan politik tanpa sepengetahuan mereka, dilakukan

secara rahasia. Maka pada penelitian kali ini penulis ingin mengidentifikasi proses perubahan ruang yang terjadi dalam kurun waktu Tahun 1969 hingga Tahun 1972 dan sekarang yang terjadi di Kecamatan Waeapo Kabupaten Buru Provinsi Maluku, Serta faktor faktor yang mempengaruhi perubahan tersebut.

Kata Kunci : perubahan ruang angkasa, tahanan politik, penanaman, faktor, penulis.

**THE PROCESS OF SPACE FORMATION BY  
POLITICAL PRISONERS DURING DISPOSAL ON  
BURU ISLAND  
MALUKU PROVINCE  
(PERIOD OF 1969-1979)**

**(Waeapo Sub-District of Buru Regency of Maluku Province)**  
Budi Watimena, Arief Setiawan, Widiyanto Hari Subagyo Widodo

**ABSTRACT**

The problem that is often encountered in urban development is the transfer of land function in the sense of land use changes, basically inevitable in the implementation of land development (2004). Rapid population growth and increasing demand for land, often resulting in conflicts of interest over land use and a discrepancy between land use and khadiyanto's planned provision, (2005). While the land itself is limited and cannot be added except with sujar to reclamation activities in Untoro, (2006).

On August 17, 1969, 800 people were sent to buru island from Sodong port, Nusakembangan using the warship ALRI. In 1969 there were 850 people, 1,600 in December 1969 and 5,000 in 1970, starting in July, August and September. After that to make buru island as a settlement, the family of prisoners was sent to Buru island in 1972 including 164 wives, 485 children and three wives. The total number sent to 10,652 people. Pa political prisoners at the beginning of the dumping was forced to open farmland with rough tools that eventually planted rice fields became developed in Maluku, the planting of rice fields managed to harvest 80 tons at the beginning of the disposal period, until now the rice barn terbear number two is at the location of political prisoners. Tati Haryati, (2018).

The sending of political prisoners without their knowledge, carried out in secret. So in this study, the authors wanted to identify the process of space change that occurred in the period 1969 to 1972 that occurred

in Waeapo Sub-District of Buru Regency of Maluku Province, as well as factors that influenced the change.

Keyword : space change, political prisoners, the planting, factors, the authors

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayatnya penulis mampu menyelesaikan proposal skripsi dengan judul *PROSES PEMBETUKAN RUANG OLEH TAHANAN POLITIK PADA MASA PEMBUANGAN DI PULAU BURU, PROVINSI MALUKU (PERIODESASI 1969-1979)*. Segala bentuk proses kiranya menjadi satu pengalaman yang sangat membantu untuk menunjang masa depan mahasiswa yang ikut turut andil dalam melakukan penyusunan proposal skripsi. Penyusunan proposal skripsi bertujuan untuk membantu mahasiswa menerapkan ilmu yang didapatnya dalam sebuah karya ilmiah yaitu Skripsi.

Ucapan terimakasih saya berikan sebesar besarnya kepada Bapak Arief Setyawan ST.MTP selaku dosen pembimbing I dan Bapak Widiyanto Hari Subagyo Widodo, ST. Msc selaku dosen pembimbing II yang mau membantu penyusunan proposal skripsi hingga akhir ini.

Masalah yang sering muncul ketika terdengar kalimat tahanan politik merupakan sebuah sensasi informasi yang sensitif untuk dibayangkan, tahanan politik selalu lekat dengan penerapan ideologi yang tidak sesuai dengan cita cita bangsa sehingga perilaku yang cenderung negatif diterima sebagai konsekwensi dari apa yang diperjuangkan. Namun paradigma itu menguatkan proses bertahan hidup setelah gejolak politik Nasional ketika pemilu pertama pasca kemerdekaan tepatnya Tahun 1955 yang kemudian berimbas pada pertarungan Ideologi yang berkembang sehingga memaksa TNI turut andil dalam skema perpolitikan Indonesia, puncaknya pada tanggal 30 September Tahun 1969 menjadi titik akhir haluan pergulatan perpolitikan Nasional.

Pasca Tahun 1969 orang orang yang dianggap berhaluan Ideologi dan kepentingan dianggap tidak Nasionalis, pada tahun tahun

itu pula beberapa orang ditahan dan para tahanan kemudian diisolasi ke kepulauan kecil di Maluku tepatnya Pulau Buru berjumlah 10.000 jiwa, yang merupakan manusia dengan kemampuan di atas rata rata dan pada akhirnya berhasil membangun sebuah Desa yang berkembang menjadi Kecamatan Waeapo, Kabupaten Buru Provinsi Maluku. Identifikasi perubahan ruang yang diteliti merupakan sebuah alur penyadaran untuk masyarakat laur Pulau Buru untuk sekiranya melihat manusia sebagai manusia. Perubahan ruang yang terjadi merupakan proses yang sangat baik untuk diteliti, namun masalah yang muncul merupakan yang tidak mudah untuk diselesaikan. Potensi yang ada memberikan satu peluang bagi pemerintah dalam pengembangan daerah, itu sebabnya penelitian ini penting untuk diteliti baik sekarang maupun dalam waktu yang akan datang. Demikian yang bisa saya sampaikan akhuru kallah lillahi taufik walhidayah wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh. Yakin usaha sampai.

Malang, Januari 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

1.1 Latar Belakang.....	17
1.2 Rumusan Masalah.....	20
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	21
1.4 Ruang lingkup penelitian.....	22
1.5 Keluaran Penelitian.....	23
1.6 Kegunaan Penelitian.....	24
1.6.1 Kegunaan bagi peneliti.....	25
1.6.2 Kegunaan Bagi Pemerintah.....	26
1.6.3 Kegunaan Akademik.....	26
1.6.4 Kegunaan Bagi Masyarakat.....	26
1.7 Sistematika Penulisan.....	27
1.8 Kerangka Berfikir.....	29
BAB II.....	30
TINJAUAN PUSTAKA.....	30
2.1 Proses Terbentuknya Ruang serta Klasifikasi Penggunaan.....	30
2.1.1 Pengertian Ruang.....	31
2.1.2 Faktor Perubahan Ruang.....	33
2.1.3 Klasifikasi Penggunaan Lahan.....	36
2.2 Hak Atas Tanah.....	38
A. Hak Milik.....	39
B. Hak Pakai.....	40
C. Hak Ulayat.....	40
2.3 Kondisi Awal Pulau Buru.....	41
A. Tradisi dan Kebudayaan Pulau Buru.....	42
2.4 Proses Penguasaan, Legalitas dan Pemanfaatan Lahan di Maluku.....	44

A. Pemanfaatan Lahan oleh Tahanan Politik di Pulau Buru, Provinsi Maluku .....	45
B. Pembangunan Infrastruktur oleh Tahanan Politik di Pulau Buru.....	47
C. Pertanian dan Pangan oleh Tahanan Politik di Pulau Buru.....	48
2.5. Proses Perubahan Ruang di Pulau Buru.....	48
A. Periodisasi.....	50
2.6 Sintesa Teori .....	59
BAB III.....	65
METODE PENELITIAN.....	65
3.1 Metode Pengumpulan Data .....	65
3.1.1 Tahap Persiapan.....	65
3.1.2 Tahapan Survey.....	66
A. Survey Primer.....	66
1. Tahap Observasi.....	67
2. Tahap Wawancara.....	68
3. Tahap Dokumentasi .....	69
B. Survey Sekunder.....	69
1. Instansi .....	69
2. Literatur.....	70
3.1.3. Metode Analisis Data.....	71
A. Analisis Deskriptif Kualitatif.....	71
B. Analisis Spasial (overlay) .....	72
BAB IV.....	59
ANALISIS.....	59
4.1 Analisa Proses Terbentuknya Ruang Oleh Tahanan Politik Pada Masa Pembuangan di Pulau Buru.....	59
4.2 Perubahan Penggunaan Lahan Tahun 2005-2019 .....	64
4.2.1 Penggunaan Lahan Kecamatan Wacapo .....	69



4.2.2 Penggunaan Lahan Tahun 2005 .....	70
4.2.3 Penggunaan Lahan Tahun 2010 .....	71
4.2.4 Penggunaan Lahan Tahun 2015 .....	72
4.2.5 Penggunaan Lahan Tahun 2019 .....	73
4.3 Sejarah Pulau Buru .....	83
A. Buru Sebagai Lokasi Pengasingan .....	84
4.4 Fase Perubahan Ruang oleh Tahanan Politik Pulau Buru .....	86
A. Fase Tempat Pemanfaatan (Tefaaf) .....	86
B. Fase Inrehab (Instalasi Rehabilitasi) Oleh Tahanan Politik .....	88
C. Fase Pembebasan Tahanan Politik .....	90
D. Fase Transmigrasi Pulau Buru .....	91
4.5 Rute Perjalanan Tahanan politik Pulau Buru .....	92
BAB V .....	105
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	105
A. Unit IV (Savana Jaya) .....	105
1. Fase Awal Pengiriman Tahanan Politik Unit IV (Savana Jaya) .....	107
2. Fase Ke Dua Pengiriman Tahanan Politik Unit IV (Savana Jaya) .....	108
3. Fase Pengiriman Keluarga Tahanan Politik Unit IV .....	109
B. Unit XIV (Bantalareja) .....	115
C. Unit XV Waetele .....	117
D. Unit XVI Waenctat .....	120
E. Unit I Wanapura .....	123
F. Markas Komando .....	125
G. Unit II Wanareja .....	127
5.2 Analisa Pola dan Struktur Ruang Permukiman Tahanan Politik Pulau Buru .....	129
5.1 I Pola Permukiman Tahanan Politik .....	129
A. Pola Permukiman Barak Tahanan .....	129

C. Struktur Ruang Pemukiman Tahanan Politik .....	131
5.2 Analisa Perubahan Penggunaan Lahan Setelah Masa Pembebasan Tahanan Politik Tahun 2005-2019 .....	147
A. Desa Savana Jaya (Unit VIII dan Unit XIV).....	148
B. Desa Gogorea .....	156
C. Desa Waetele (Unit XV) .....	162
D. Desa Waenetat (Unit XVI).....	170
E. Desa Wackerta (Markas Komando dan Unit I) .....	178
F. Desa Wanareja (Unit II).....	186
G. Desa Wackasar .....	194
H. Faktor dan proses perubahan kawasan .....	202
BAB VI.....	229
PENUTUP .....	229
6.1 Kontribusi Tahanan Politik dan Proses Perubahan Ruang.....	229
6.2 Jejak Perjalanan Tahanan Politik .....	230
6.3 Rekomendasi .....	231
6.3.1 Pemerintah.....	231
6.3.2 Penelitian Selanjutnya.....	232

## DAFTAR PETA

Peta 4.2. Admnistrasi Desa Kecamatan Wacapo .....	63
Peta 4.4 Tutupan Lahan Tahun 2010.....	77
Peta 4.5 Tutupan Lahan Tahun 2015.....	79
Peta 4.6 Tutupan Lahan Tahun 2019.....	81
Peta 4.7 Rute Perjalanan ke Lokasi Pengasingan .....	102
Peta 5.2 Peta Pengiriman Keluarga Unit IV Savana Jaya Gelombang II .....	113
Peta 5.3 Peta Pengiriman Keluarga Unit IV Savana Jaya Gelombang III .....	114
Peta 5.4 Peta Penggunaan Lahan Tahanan Politik Unit XIV .....	116
Peta 5. 5 Peta Penggunaan Lahan Tahanan politik Unit XV .....	119
Peta 5.6 Peta Penggunaan Lahan Tahanan politik Unit XVI.....	122
Peta 5.7 Peta Penggunaan Lahan Tahanan Politik Unit I .....	124
Peta 5.8 Peta Penggunaan Lahan Markas Komando .....	126
Peta 5.9 Peta Penggunaan Lahan Tahanan politik Unit II .....	128
Peta 5.10 Proses Pembentukana Ruang.....	132
Peta 5.11 Pergerakan Tahanan Politik.....	133
Peta 5.12 Lokasi Pengasingan Tahanan Politik Tahun 1969-1979 ...	143
Peta 5.13 Pola Permukiman Barak Tahanan Politik .....	144
Peta 5.16 Perubahan Lahan Tahun 2019 .....	153
Peta 5.17 Perubahan Lahan Tahun 2015 .....	154
Peta 5.18 Perubahan Lahan Tahun 2010 .....	155
Peta 5.19 Perubahan Lahan Tahun 2010 .....	160
Peta 5.20 Perubahan Lahan Tahun 2019 .....	161
Peta 5.21 Perubahan Lahan Tahun 2010 .....	167
Peta 5.22 Perubahan Lahan Tahun 2015 .....	168
Peta 5.23 Perubahan Lahan Tahun 2019 .....	169

Peta 5.24 Perubahan Lahan Tahun 2010 .....	175
Peta 5.25 Perubahan Lahan Tahun 2015 .....	176
Peta 5.26 Perubahan Lahan Tahun 2019 .....	177
Peta 5.27 Perubahan Lahan Tahun 2010 .....	183
Peta 5.28 Perubahan Lahan Tahun 2015 .....	184
Peta 5.29 Perubahan Lahan Tahun 2019 .....	185
Peta 5.30 Perubahan Lahan Tahun 2005-2010 .....	191
Peta 5.31 Perubahan Lahan Tahun 2010-2015 .....	192
Peta 5.32 Perubahan Lahan Tahun 2015-2019 .....	193
Peta 5.33 Perubahan Lahan Tahun 2010 .....	199
Peta 5.34 Perubahan Lahan Tahun 2015 .....	200
Peta 5.35 Perubahan Lahan Tahun 2019 .....	201
Peta 5.36 Tingkat Perkembangan Kawasan .....	228

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu.....	62
Tabel 2.2 Rumusan Variabel.....	62
Tabel 3.1 Kebutuhan Pengumpulan Data.....	70
Tabel 3.2 Contoh Tabulasi Peta.....	74
Tabel 4.1 Luas Wilayah Administrasi Menurut Desa di Kecamatan Wacapo.....	61
Tabel 4.2 Perubahan Penggunaan Lahan 2005-2010.....	64
Tabel 4.3 Perubahan Penggunaan Lahan Tahun 2010-2015.....	65
Tabel 4.4 Perubahan Penggunaan Lahan Tahun 2015-2019.....	66
Tabel 4.5 Perubahan Penggunaan Lahan Tahun 2005-2010, 2010-2015, 2015-2019.....	68
Tabel 4.7 Penggunaan Lahan Tahun 2005-2019.....	69
Tabel 4.8 Penggunaan Lahan Tahun 2005.....	70
Tabel 4.9 Penggunaan Lahan Tahun 2010.....	71
Tabel 4.10 Penggunaan Lahan Tahun 2015.....	72
Tabel 4.11 Penggunaan Lahan Tahun 2019.....	73
Tabel 4.12 Penggunaan Lahan Kecamatan Wacapo Tahun 2005.....	76
Tabel 4.13 Penggunaan Lahan Kecamatan Wacapo Tahun 2010.....	78
Tabel 4.14 Penggunaan Lahan Kecamatan Wacapo Tahun 2015.....	80
Tabel 5.15 Penggunaan Lahan Kecamatan Wacapo Tahun 2019.....	82
Tabel 4.2 Peninggalan Penggunaan Lahan Tahanan Politik.....	91
Tabel 4.3 Rekap Hasil Wawancara Eks Tahanan Politik Pulau Buru.....	96
Tabel 5.1 Proses Terbentuknya Ruang oleh Tahanan Politik Pulau Buru.....	134
Tabel 5.2 Luas Kecamatan.....	147
Tabel 5.3 Penggunaan Lahan Desa Savana dan Perubahannya Tahun 2005-2010.....	148

Tabel 5.4 Penggunaan Lahan Desa Savana dan Perubahannya Tahun 2010-2015.....	149
Tabel 5.6 Perubahan Penggunaan Lahan Desa Savana .....	152
Tabel 5.8 Penggunaan Lahan Desa Gogorea dan Perubahannya Tahun 2010-2015.....	157
Tabel 5.9 Penggunaan Lahan Desa Gogorea dan Perubahannya Tahun 2015-2019.....	158
Tabel 5.10 Perubahan Penggunaan Lahan Desa Gogorea.....	159
Tabel 5.12 Penggunaan Lahan Desa Waetele dan Perubahannya Tahun 2010-2015.....	163
Tabel 5.13 Penggunaan Lahan Desa Waetele dan Perubahannya Tahun 2015-2019.....	164
Tabel 5.14 Perubahan Penggunaan Lahan Desa Waetele.....	166
Tabel 5.15 Penggunaan Lahan Desa Waenetat dan Perubahannya Tahun 2005-2010 .....	170
Tabel 5.16 Penggunaan Lahan Desa Waenetat dan Perubahannya Tahun 2010-2015 .....	171
Tabel 5.18 Perubahan Penggunaan Lahan Desa Waenetat.....	174
Tabel 5.19 Penggunaan Lahan Desa Wackerta dan Perubahannya Tahun 2005-2010 .....	178
Tabel 5.20 Penggunaan Lahan Desa Wackerta dan Perubahannya Tahun 2010-2015 .....	179
Tabel 5.21 Penggunaan Lahan Desa Wackerta dan Perubahannya Tahun 2015-2019.....	180
Tabel 5.22 Perubahan Penggunaan Lahan Desa Wackerta.....	182
Tabel 5.23 Penggunaan Lahan Desa Wanareja dan Perubahannya Tahun 2005-2010 .....	186
Tabel 5.24 Penggunaan Lahan Desa Wanareja dan Perubahannya Tahun 2010-2015 .....	187
Tabel 5.25 Penggunaan Lahan Desa Wanareja dan Perubahannya Tahun 2015-2019.....	188
Tabel 5.26 Perubahan Penggunaan Lahan Desa Wanareja.....	190

Tabel 5.27 Penggunaan Lahan Desa Waekasar dan Perubahannya Tahun 2008-2010 .....	194
Tabel 5.28 Penggunaan Lahan Desa Waekasar dan Perubahannya Tahun 2010-2015 .....	195
Tabel 5.29 Penggunaan Lahan Desa Waekasar dan Perubahannya Tahun 2015-2019 .....	196
<i>Sumber Hasil Analisa Tahun 2020</i> .....	197
Tabel 5.30 Perubahan Penggunaan Lahan Desa Waekasar .....	198
Tabel 5.31 Tingkat Perubahan Kawasan .....	202
Tabel 5.32 Rangkuman hasil Analisa Perubahan Lahan Kecamatan Wacapo .....	203
Tabel 5.33 Rangkuman Proses Perubahan Ruang Kecamatan Wacapo Kurun waktu 2005-2019 .....	208

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Wawancara Eks Tapol .....	96
Gambar 4.2 Denah Kondisi Unit Tahanan Politik .....	96